

PENGARUH SIMPANAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KARYAWAN “HARAPAN KITA” PT. CERES – PT. PCI TAHUN 2015 - 2019

Gunardi¹
Deni Lesmana²
Sugiyanto³
M.Yusuf Sanny⁴

¹Politeknik Piksi Ganesha, gunardi@piksi.ac.id

²Politeknik Piksi Ganesha, deni.alfida@gmail.com

³Intitut Manajemen Koperasi Indonesia, sugianto_ikhsan@yahoo.co.id

⁴Politeknik Piksi Ganesha Bandung, m.yusuf.sanny@piksi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat simpanan, tingkat sisa hasil usaha, pengaruh simpanan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI Periode 2015-2018, serta permasalahan dan upaya yang dilakukan berkaitan dengan simpanan dan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi studi lapangan, dokumentasi, dan kajian pustaka. Dari hasil penelitian, tingkat simpanan dan sisa hasil usaha setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sebesar 90% yang artinya sangat kuat sisanya 10% dipengaruhi oleh faktor lain. Permasalahan yang terjadi diantaranya penurunan jumlah anggota, minimnya pengetahuan dan kesadaran anggota, kurangnya pengecekan barang dan minimnya luas lahan untuk display barang yang akan dijual ke anggota. Untuk mengatasi permasalahan tersebut koperasi melakukan kerjasama dengan perusahaan mengenai calon anggota potensial, pemberian rewards tambahan untuk karyawan yang memiliki simpanan diatas 10 juta, membuat jadwal pengontrolan barang yang diperjual belikan di toko secara rutin agar barang tertata rapi serta memaksimalkan area outdoor untuk display barang.

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah merekrut karyawan lama untuk menjadi anggota, mewajibkan keanggotaan koperasi melalui serikat pekerja dan perusahaan, mengubah ketentuan minimal simpanan, ekspansi perluasan waserda, merubah kebijakan penjualan barang ke selain anggota.

Kata kunci: Simpanan, Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Sisa Hasil Usaha

ABSTRACT

This study aims to determine the level of fund, level of net profit, and fund influence of net profit on Kopersi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI, well as the problems and efforts made relating to fund and net profit of operations of Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI.

The quantitative method used for this research, collected data by field study, documentation and literature review. From the results of the study, the level of fund and the remaining results of operations each year experienced a significant increase. The results of data analysis show that fund affects the remaining operating results by 90%, which means that the remaining 10% is very stongly influenced by other factors. the problems that happen is decrease of members, lack awareness of members, lack of checking of goods and the lack of land area for displaying goods to be sold to members. To overcome this problem, the cooperative collaborates with companies regarding potential prospective members, provides additional rewards for employees who have savings of more than 10 million, makes a routine control schedule for items that are traded and bought in stores so that goods are neatly organized and maximizing the outdoor area for displaying goods.

The advice given in this study are recruiting old employees to become members, requiring cooperative membership through labor unions and companies, changing the minimum deposit requirements, expanding waserda expansion, changing the policy of selling goods to non-members.

Keywords : Savings, Principal Savings, Mandatory Savings, Remaining Operating Results

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi global yang terjadi beberapa waktu lalu tidak memberikan pengaruh langsung dan signifikan terhadap koperasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterkaitan antara UMKM dan koperasi dengan perekonomian global yang masih sangat terbatas, investasi asing yang masuk masih berfokus pada usaha skala besar, koperasi juga tidak memiliki utang luar negeri. sementara itu menurut Bappenas (2009) proporsi koperasi dan UMKM lainnya yang terlibat dalam pasar ekspor hanya mencapai 10% dan hanya 0,19% diantaranya merupakan pelaku ekspor langsung.

Menurut Organisasi Koperasi Dunia atau International Cooperative Alliance (ICA), Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dari budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis. Keberadaan koperasi sangat penting terutama bagi kaum buruh di eropa semenjak awal abad 19 sebagai usaha bersama untuk mengatasi masalah ekonomi yang mereka hadapi.

Dua puluh enam tahun yang lalu 23 September 1995, di Manchester, lebih dari 1.200 perwakilan dari 90 negara memperdebatkan dan menyetujui Pernyataan Identitas Koperasi. Hampir semua negara memiliki prinsip, nilai dan pandangan yang sama mengenai koperasi yaitu pemenuhan kebutuhan aspirasi ekonomi. Di Indonesia sendiri identitas koperasi dilekatkan dengan budaya yang berkembang di masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta yaitu usaha untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong (Warta Koperasi.net : 2020)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi diantaranya, birokrasi, manajemen koperasi, dan permodalan seperti

yang sudah dibuktikan oleh Eka Laras Satriawati (2013) dalam penelitiannya. Keberhasilan koperasi sebagai badan usaha dalam kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari permasalahan permodalan. Mengapa modal koperasi penting, Subandi (2009) mengungkapkan bahwa tanpa modal suatu organisasi atau perusahaan tidak akan bisa berjalan sebagaimana mestinya. Modal koperasi penting karena dengan adanya modal yang cukup maka koperasi akan mampu bersaing dengan usaha-usaha lain di luar koperasi.

Pada umumnya modal koperasi berasal dari iuran dari para anggotanya, namun secara khusus modal koperasi berasal dari simpanan pokok anggota dan simpanan wajib anggota. Juliana Lumbantobing et. al (2002) mengungkapkan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman koperasi yang berasal dari anggota ataupun calon anggota koperasi itu sendiri diantaranya berupa simpanan sukarela.

Simpanan

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 butir (5), tentang perubahan atas Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1999 adalah “Simpanan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk-bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Sedangkan menurut Undang-Undang RI No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian bahwa yang dimaksud simpanan adalah “jumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian”.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa simpanan adalah sejumlah dana yang dipercayakan oleh suatu anggota lembaga, organisasi atau bank untuk disimpan di lembaga yang dipercayainya untuk dikelola sedemikian rupa dengan memperoleh jasa dari lembaga tersebut.

Di koperasi karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres PT. PCI sendiri simpanan anggota terdiri dari 4 jenis, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Sejak tahun 2019 ditambah 1 jenis simpanan yaitu simpanan berjangka, penambahan ini sebagai jawaban dari aspirasi dari anggota dan diharapkan dapat menjadi modal tambahan koperasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Diungkapkan oleh Juliana Lumbantobing, et.al. (2002 : 125) tentang pengertian sisa hasil usaha (SHU) menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 45 sebagai berikut :

a) Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam buku yang bersangkutan.

b) Sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan

perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota.

c) Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota

Pentingnya meningkatkan kesejahteraan anggota merupakan tugas utama koperasi, tujuan koperasi tersebut akan tercapai dengan cara meraih keuntungan yang dinamakan sisa hasil usaha (SHU). Melalui SHU, keberhasilan koperasi dalam mengelola usahanya akan terlihat. Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (Undang-undang No. 25 tahun 1992)

Menurut Juliana Lumbantobing, et.al. (2002) Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi. Dititik inilah biasanya keberhasilan koperasi diukur sejauh mana manajemen koperasi dapat menjawab kebutuhan ekonomi anggotanya walaupun sebenarnya dipengaruhi oleh partisipasi anggota itu sendiri.

Menurut Sunarko (2016) modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap SHU seperti yang dibuktikan oleh Titi Wahyuning (2013) dalam penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan modal sendiri (Simpanan anggota dan dana cadangan) berpengaruh sebesar 84.11%, sedangkan nilai R2 sebesar 97,75% artinya kemampuan modal sendiri dapat mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) sebesar angka tersebut dan sisanya sebesar 2,25% dipengaruhi oleh faktor lain.

Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. CERES – PT. PCI adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam, Waserda (Warung Serba ada) khusus untuk karyawan, Investasi Perumahan. Koperasi ini beranggotakan sebanyak 1234 orang per tahun 2019 dengan jumlah simpanan anggota

sebesar Rp. 10.781.858.371. Jumlah simpanan ini terus bertambah setiap tahunnya dan diharapkan dapat dapat terus memberikan pengaruh yang positif terhadap Sisa Hasil usaha (Laporan RAT 2019).

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui bagaimana ketentuan simpanan anggota koperasi; (2) Untuk mengetahui bagaimana kebijakan koperasi mengenai presentase sisa hasil usaha (SHU); (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi; (4) Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi penurunan simpanan anggota; (5) untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Koperasi untuk mengatasi permasalahan tersebut

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:7) “Metode kuantitatif adalah metode yang sering disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme”. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Adapun dalam penelitian ini, penulis memakai metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:7) “Metode kuantitatif adalah metode yang sering disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme”. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Operasional Variabel

Dalam penelitian harus melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu akan dilanjutkan kepada analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2017:38) berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable) merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah Simpanan Anggota.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent variable). Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI.

Menurut Sugiyono (2017:137) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah simpanan Anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian selain kualitas instrument penelitian dan analisis data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

a) Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan kerja yang dilakukan secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan kerja sekaligus untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI.

b) Dokumen

Surat-surat, arsip atau dokumen lainnya yang dapat dijadikan alat bukti untuk mendukung penelitian penulis yang berkaitan dengan Jumlah Anggota Terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI.

2. Data Sekunder

a) Studi Pustaka

Mengadakan penelitian dengan cara mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

b) Artikel / Jurnal Ilmiah

Mengadakan penelitian dengan cara mencari data pada kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum di dalam situs – situs jurnal atau artikel ilmiah yang sudah direkomendasikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga

dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun macam-macam analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan menjadi acuan pengujian hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi syarat. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kolmogorov Smirnov dengan SPSS 18.

Jika signifikan kurang dari 0,05 maka kesimpulannya tidak berdistribusi normal, tetapi jika signifikannya lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal.

Koefisien Kolerasi Pearson Product Moment

Teknik kolerasi pearson product moment termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Kegunaan teknik ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Penentuan koefisien kolerasi dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengukuran seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan

jenis dari variabel terikatnya. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa presentasi (%) variabel X mempengaruhi variabel Y. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan dikuadratkan kolerasi $R = r^2$.

Berdasarkan penjelasan tersebut kita dapat menetapkan dan menginterpretasikan koefisien determinasi sebagai berikut :
 $KD = r^2 \times 100$

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab X terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan (X) atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan (Y) atau disebut juga dengan response. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Pengujian Hipotesis Dengan Uji-T

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji T dimulai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternative, penelitian uji statistik dan perhitungan uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), beserta seberapa besar pengaruhnya.

Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan, dan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas (Jumlah Anggota) terhadap variabel terikat (sisa hasil usaha). Penelitian serta pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Uji lanjutan merupakan sebuah pengujian pada tingkatan yang lebih lanjut dari suatu penelitian apabila peneliti ingin mendapatkan makna dari hasil hubungan variabel X dan variabel Y. Adapun beberapa kriteria dalam pengujian menggunakan metode ini, yaitu sebagai berikut :

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota (X) dengan sisa hasil usaha (Y)

Jika H_0 diterima dan H_a ditolak maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota (X) dengan sisa hasil usaha (Y)

Rumus uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari observasi dan interview mengenai informasi pengaruh simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi karyawan “Harapan Kita” PT.Ceres – PT. PCI tahun 2015 – 2019

Tabel 3.1

Data Simpanan Anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI

Tahun	Simpanan (Rp)	SHU (Rp)
2015	7.221.448.711	1.167.663.146
2016	8.300.779.314	1.488.404.235
2017	9.476.654.258	2.109.901.903
2018	10.270.524.978	2.164.262.494
2019	10.781.858.371	2.113.020.742
Rata-rata	9.210.253.126	1.808.650.504

Sumber : diolah oleh penulis (2020)

Uji Normalitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.43535990E8
Most Extreme	Absolute	.239
Differences	Positive	.239
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938

a. Test distribution is Normal.

Sumber data diolah oleh penulis dengan SPSS 18 (2020)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, terlihat bahwa hasil uji normalitas data dengan menggunakan teknik kolmogorov-Smirnov adalah Asymp. Sig. (2-tailed) variable X (Simpanan Anggota) = 0,938 > 0, 05 sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) variable Y (Sisa Hasil Usaha) = 0,997 > 0, 05. Konklusi dari hasil uji normalitas ini adalah bahwa data variable X dan Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Tabel 3.3
Hasil Kolerasi Pearson Product Moment
Correlations

		Simpanan Anggota	SHU
Simpanan Anggota	Pearson Correlation	1	.949*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	5	5
Sisa Hasil Usaha (SHU)	Pearson Correlation	.949*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber data diolah penulis dengan SPSS 18 (2020)

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, terlihat bahwa hasil kolerasi pearson product moment diperoleh r = 0,949 atau 94,9% yang

menunjukkan tingkat hubungan antara kedua variable berada pada rentang koefisien 0,80 – 1,000 yang mempunyai arti bahwa hubungan kedua variabel sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.4
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949	.900	.867	165741084.79555

a. Predictors: (Constant), Simpanan Anggota
 Sumber data diolah penulis dengan SPSS 18 (2020)

Berdasarkan tabel 3,4 diatas, nilai koefisien determinasi (R² atau R Square) sebesar 0,900 atau 90%. Hal ini menunjukkan bahwa 90% simpanan anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) dan sisanya 10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 3.5
Hasil Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-918915606.526	530417801.293		-1.732	.182
	Simpanan Anggota	.296	.057	.949	5.193	.014

a. Dependent Variable : Sisa Hasil Usaha
 Sumber Data diolah penulis dengan SPSS 18 (2020)

Persamaan regresi linier sederhana secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Berdasarkan persamaan diatas dan tabel 3.5 hasil analisis regresi, maka dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -918915606.526 + 0,296 x$$

Yang memiliki arti sebagai berikut :

a = angka konstanta dari unstandardized coefficients. Jika konstanta sebesar -918915606.526 artinya apabila jumlah simpanan anggota (X) bernilai 0 maka sisa hasil usaha sebesar -918915606.526

b = angka koefisien regresi. Nilai sebesar 0,296 angka ini mengandung arti bahwa setiap penembahan 1% simpanan (X), maka sisa hasil usaha (SHU) akan meningkat sebesar 0,296. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa simpanan berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Artinya apabila nilai dari variable simpanan meningkat maka Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3. 6
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	-918915606.526	530417801.293		-1.732	.082
Simpanan Anggota	.296	.057	.949	5.193	.004

a. Dependent Variable : Sisa Hasil Usaha

Sumber data diolah penulis dengan SPSS 18 (2020)

Berdasarkan tabel 3.6 Hasil Uji Hipotesis, didapat t hitung sebesar 5,193 sehingga t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 5$ dengan uji dua pihak (two tail test) data $df = n - k = 5 - 2 = 3$, sehingga diperoleh t tabel

3,182, hasil uji statistik uji t diperoleh 5,193 berarti Simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Permasalahan Dan Upaya Penyelesaian Masalah

Ada beberapa permasalahan yang timbul yang berhubungan dengan simpanan dan Sisa Hasil Usaha, akan tetapi permasalahan yang dihadapi harus cepat diselesaikan. Beberapa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota terus menurun dari tahun ke tahun dikarenakan banyak karyawan yang keluar sehingga mempengaruhi akumulasi total simpanan menurun yang akan mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)
2. Simpanan anggota belum mampu menopang semua kegiatan operasional koperasi sehingga koperasi harus bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan tambahan modal
3. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dialokasikan sebanyak 50% untuk anggota belum diterima oleh semua anggota karena banyak anggota yang tidak memenuhi undangan koperasi untuk menandatangani form serah terima SHU.

Upaya untuk meminimalisir resiko permasalahan yang akan terjadi, dan mengatasi hambatan dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha adalah sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan pihak perusahaan PT. Ceres – PT. PCI tentang informasi karyawan baru sebagai calon anggota potensial
2. Menetapkan kebijakan pemberian rewards bagi anggota yang simpanannya diatas Rp. 10.000.000 sehingga diharapkan akan berdampak pada kenaikan pada jumlah simpanan anggota sebagai tambahan modal.
3. Membuat aplikasi berbasis android sebagai media informasi dan konfirmasi seputar kegiatan dan pelayanan jasa

koperasi khususnya mengenai serah terima SHU.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis dari data yang diperoleh mengenai pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ketentuan simpanan anggota koperasi sudah sesuai dengan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41 yaitu mencakup Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib, adapun Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI menambahkan 2 jenis simpanan yaitu simpanan sukarela sebagai usaha untuk meningkatkan modal dan simpanan berjangka dari aspirasi anggota.
2. Kebijakan Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Karyawan Harapan Kita PT. Ceres – PT. PCI sudah mencakup tiga hal penting yaitu : (1) bagian bagi pelaku usaha; (2) cadangan usaha; dan (3) lain-lain seperti yang ungkapkan oleh Rully Indrawan (2013 : 131). Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Jasa untuk anggota	: 50%
b. Dana Cadangan Umum	: 20
c. Dana Cadangan Resiko	: 10%
d. Dana pengurus	: 5%
e. Dana Karyawan	: 5%
f. Dana Pendidikan	: 5%
g. Dana Sosial	: 2,5%
h. Pembangunan Daerah	: 2,5%
3. Pengaruh Simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu sebesar 90% yang artinya 10% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dan hubungan antar kedua variabel tersebut yaitu sebesar 94,9% yang artinya sangat kuat.
4. Adapun permasalahan yang terjadi di Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI diantaranya penurunan jumlah anggota sejak tahun 2015 – 2019,

simpanan anggota belum dapat menopang semua kegiatan operasional koperasi dan SHU yang dialokasikan untuk anggota belum diterima oleh semua anggota koperasi.

5. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Koperasi untuk meningkatkan simpanan anggota yaitu bekerja sama dengan pihak perusahaan PT. Ceres – PT. PCI tentang informasi karyawan baru sebagai calon anggota potensial dan menetapkan kebijakan pemberian rewards bagi anggota yang simpanannya diatas Rp. 10.000.000 sehingga diharapkan akan berdampak pada kenaikan pada jumlah simpanan anggota.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat penulis, maka selanjutnya memberikan saran mengenai pengaruh pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan “Harapan Kita” PT. Ceres – PT. PCI :

1. Selain mencari informasi mengenai informasi calon anggota potensial, koperasi juga dapat bekerja sama dengan pihak HRD PT. Ceres – PT. PCI mengenai informasi karyawan lama yang belum menjadi anggota koperasi
2. Disarankan agar koperasi mengusulkan kepada pihak perusahaan dan pihak Serikat Pekerja Karyawan agar keanggotaan koperasi bersifat wajib dan dimasukan didalam point “Perjanjian Kerja Bersama” atau PKB sehingga semua karyawan otomatis akan menjadi anggota koperasi
3. Merevisi AD/ART mengenai kebijakan minimal simpanan anggota menyesuaikan dengan persentase setiap karyawan setelah sebelumnya diusulkan di dalam RAT
4. Pemberian rewards untuk anggota yang simpanannya diatas Rp.10.000.000. agar direview terkait kemungkinan dibuat reward per level. Koperasi dapat

memberikan reward bagi anggota yang jumlah simpanannya diatas 10, 15, sampai denga 20juta sehingga akan lebih memacu anggotanya untuk meningkatkan simpanannya di koperasi.

5. Membuat gagasan agar produk dan jasa yang ada dikoperasi terutama waserda dapat diakses oleh pihak luar (selain anggota) dan disetting dengan konsep Minimarket sehingga akan meningkatkan pendapatan koperasi dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

DAFTAR PUSTAKA DOKUMEN

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992
Tentang Perkoperasian.

Undang Undang Nomor 17 Tahun 2012
Tentang Perkoperasian.

Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT)
Koperasi Karyawan “Harapan Kita”
PT. Ceres – PT. PCI Tahun 2017-
2019.

BUKU ILMIAH

Anwar, Desy (2003), Kamus Lengkap
Bahasa Indonesia, Amelia: Surabaya

Echols, John M et. Al (2003), Kamus
Inggris Indonesia, Gramedia Pustaka
Utama: Jakarta

Echols, John M et. Al (2003), Kamus
Indonesia Inggris : Edisi Ketiga,
Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Harahap, Sofyan Syarif (2007), Teori
Akuntansi, Raja Grafindo Persada:
Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. (2017), Manajemen
Sumber Daya Manusia Edisi Revisi,
Bumi Aksara: Bandung

Hasibuan, Malayu S.P. (200), Manajemen
Sumber Daya Manusia : Dasar dan
Kunci Keberhasilan : Cetakan
Keenam, CV. Haji Masagung, Jakarta.

Hasmawati, Fifi (2013), Manajemen
Koperasi, Duta Azhar: Medan

Indrawan, Rully (2013), Pengantar Koperasi
Untuk Perguruan Tinggi, Arfino Raya:
Bandung

Kasmir, (2013), Analisis Laporan
Keuangan, Raja Grafindo Persada:
Jakarta.

Lumbantobing, Juliana (2002), Ekonomi
Koperasi, Universitas HKBP
Nommensen: Medan

Marnis, Priyono (2008), Manajemen Sumber
Daya Manusia, Zifatama: Surabaya

Moonti, Usman (2016), Manajemen
Koperasi, Interpena: Gorontalo

Oxford University (2011), Oxford Learner’s
Pocket Dictionary, Oxford University
Press: England

Sitio, Arifin et. al (2001), Koperasi – Teori
dan Praktek, Erlangga: Jakarta

Subandi (2009), Ekonomi Koperasi : Teori
dan Praktik, Alfabeta: Bandung

Sugiyono (2017), Metode Penelitian Bisnis :
Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
Kombinasi dan R&D, Alfabeta:
Bandung.

ARTIKEL

<http://bariqlanajasaanalisis.blogspot.com/2016/01/cara-analisis-korelasi-product-moment.html> (Diakses pada hari Minggu 27 September 2020 pukul 11:42 WIB)

<https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html> (Diakses pada hari Minggu 27 September 2020 pukul 19:16 WIB)

http://lkeb.umm.ac.id/files/file/tabel_distribusi.pdf (Diakses pada hari Minggu 27 September 2020 pukul 20:57 WIB)

<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html> (Diakses pada hari Minggu 27 September 2020 pukul 09:27 WIB)

<https://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/pengertian-sisa-hasil-usaha/#:~:text=Pengertian%20SHU%20menurut%20Soemarno,dari%20tahu>

n%20buku%20yang%20bersangkutan.
(diakses pada hari Kamis 1 Oktober
pukul 22.09)

<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnoma/article/view/331>.(diakses pada hari
Jum'at 2 Oktober pukul 00.32)

<http://wartakoperasi.net/stabilkan-rupee-dengan-pemberdayaan-koperasi-detail-404189.html> (diakses pada hari
jum'at 2 Oktober pukul 00.01)

<http://wartakoperasi.net/kontribusi-koperasi-terhadap-pdb-terus-meningkat-detail-404194.html> (diakses pada hari jum'at
2 Oktober pukul 00.01)

<https://ekbis.sindonews.com/berita/1423924/34/presiden-organisasi-koperasi-dunia-kampanyekan-strategi-baru>
(diakses pada hari jum'at 2 Oktober
pukul 00.01)